

Kliping Berita UM



um
The Learning
University



Jawa Pos Radar Malang 15 Maret 2018
Hal. 2

Forum Rektor Welcome Kampus Asing Masuk Malang

Jadi Penyemang
Perguruan Tinggi di
Kota Malang

MALANG KOTA - Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Prof Dr M. Nasir menegaskan jika rencana masuknya kampus asing itu akan dilakukan. Untuk tahap awal, kampus asing itu masih berada di Jakarta. Ada lima universitas yang akan memiliki gedung di kampus di Jakarta.

Nah, menanggapi rencana masuknya perguruan tinggi asing itu mendapat sambutan positif para rektor di Kota Malang. Mereka menilai kebijakan Kementerianristekdikti itu justru positif. Sebab, ini menjadi motivasi bagi kampus tanah air, khususnya di Kota Malang, untuk

membenahi kualitasnya.

Rektor Universitas Negeri Malang (UM) Prof Dr AH Rofiq'uddin MPd menyatakan dampak dari kebijakan Kementerianristekdikti RI bisa membuat perguruan tinggi di Malang berkembang lebih baik. "Kehadiran perguruan tinggi asing di Malang jelas akan berdampak, salah satunya akan mendorong perguruan tinggi di Malang untuk terus berbenah diri meningkatkan kualitasnya," ujarnya.

Rofiq'uddin menilai positif rencana kehadiran perguruan tinggi asing tersebut. Tentu sepanjang regulasi yang diatur Kementerianristekdikti nanti dijalankan. Di akhirnya, wajib memahami mata kuliah dasar umum (MKDU), Pancasila, dan Undang-Undang Dasar (UUD 1945). Kemudian semua perguruan tinggi asing harus melaksanakan mata kuliah ke-

gamaan, kewirausahaan, nirfaba, dan wajib bekerja sama dengan perguruan tinggi dalam negeri.

Rofiq'uddin menilai aturan kerja sama bagi perguruan tinggi asing malahan menguntungkan kedua perguruan tinggi dalam hal efisiensi. Menurut dia, efisiensi tersebut bisa berupa waktu seperti waktu penelitian, pertukaran sumber daya manusia di antara kedua perguruan, dan mampu saling *sharing* laboratorium.

Senada, Rektor Unisma Prof Dr H. Mas'kuri tidak MSI juga menanggapi dengan santai. "Tidak apa-apalah selama regulasi Kementerianristekdikti jelas dan tidak merugikan bangsa serta negara, silakan," ujarnya.

Rektor Universitas Revojaya (UR) Prof Dr Ir Mohammad Biseri MS menyebut, adanya kampus asing diharapkan bisa mengangkat kualitas kampus dalam negeri.

Karena itu, kampus asing harus diajak kerja sama. "Misalkan kerja sama dengan membuka program studi tertentu," tandas Biseri.

Menurut dia, jika memang perguruan tinggi asing memiliki status dan kredibilitas yang bagus, akan mampu meningkatkan budaya riset para dosen. "Saya yakin akan mendorong peningkatan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi," jelas Biseri.

Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Prof Dr Abdul Harris Mag tidak khawatir dengan masuknya kampus asing. Bahkan, kalau pun nanti berdiri di Malang. Sebab, kampus di Kota Malang diyakini mampu bersaing dengan kampus asing. Karena itu, kehadiran kampus asing nanti harus digarap untuk kerja sama. "Ini untuk mempercepat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Saya kira itu tidak masalah," tegas dia. (nr2/c2/abm)



um
The Learning
University

Humas Universitas Negeri Malang (UM)